

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA
SMPN 1 DANDER DENGAN *COLLABORATIVE
LEARNING* PADA KURIKULUM MERDEKA**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
FRANSISCA AJENG FITRI P.
NIM 20310014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA SMPN 1 DANDER
DENGAN *COLLABORATIVE LEARNING* PADA KURIKULUM MERDEKA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh
FRANSISCA AJENG FITRI P.
NIM: 20310014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Smpn 1 Dander dengan *Collaborative Learning* Pada Kurikulum Merdeka disusun oleh:

Nama : Fransisca Ajeng Fitri P.


Nim : 20310014

Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.


Bojonegoro, 17 Juli 2024

Pembimbing I,



Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725079001

Pembimbing II,



Boedy Irhadanto, S.T., M.Pd.
NIDN. 0705077303

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMPN 1 Dander dengan *Collaborative Learning* Pada Kurikulum Merdeka disusun oleh:

Nama : Fransisca Ajeng Fitri P.


NIM : 20310014

Program Studi : Pendidikan Matematika

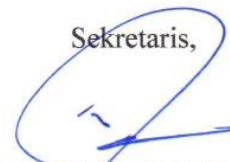
Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Kamis, tanggal 25 Juli 2024

Bojonegoro, 25 Juli 2024


Ketua,


Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0716118301


Sekretaris,


Dr. Puput Surivah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725079001

Penguji I,


Dian Ratna Puspananda, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0728118702

Penguji II,


Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0703027002

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

“Ibuku mengajarkan aku bahwa kekuatan sejati datang dari ketabahan, karena ketabahan adalah kunci untuk mengatasi rintangan dan percalah pada dirimu sendiri jika ibu telah tiada kamu mampu berdiri diatas kakimu sendiri”

PERSEMBAHAN

Rasa syukur *Alhamdulillah* saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kekurangan. Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Tasrip dan Almarhumah ibunda saya Ibu Nanik terimakasih atas jerih payah yang selalu kalian usahakan untukku, rasa kasih sayang yang tulus dari lahir sampai sekarang, terimakasih telah memberikan support yang luar biasa dan do'a yang tidak pernah berhenti untuk anak perempuanmu ini, yang menjadi motivasi dan pembelajaran bagi saya bisa bertahan hidup dan mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Dosen pembimbing Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Boedy Irdianto, S.T., M.Pd. yang telah sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan menularkan ilmunya kepada saya selama menyusun skripsi.
3. Seluruh teman-teman Pendidikan Matematika 2020 yang senantiasa memberi dukungan dan saling mensupport satu sama lain, sehingga dapat lulus bersama.
4. Para senior Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro yang selalu meluangkan waktu untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada sahabat-sahabat saya yang luar biasa yaitu NV, telah banyak membantu dan kebersamai dalam memberi semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dan memotivasi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransisca Ajeng Fitri P.
NIM : 20310014
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu
Pengetahuan Alam

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMPN 1 Dander dengan
Collaborative Learning Pada Kurikulum Merdeka**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 18 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Fransisca Ajeng Fitri P.
NIM. 20310014

ABSTRAK

Ajeng, Fransisca. 2024. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMPN 1 Dander dengan *Collaborative learning* Pada Kurikulum Merdeka. Skripsi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd., pembimbing (II) Bapak Boedy Irhadanto, S.T., M.Pd.

Kata kunci: Kemampuan literasi numerasi, Model *Collaborative Learning*, Kurikulum Merdeka.

Kemampuan literasi numerasi merupakan salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh peserta didik dalam perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil kemampuan literasi numerasi siswa SMPN 1 Dander melalui pendekatan *collaborative learning* yang telah menerapkan kurikulum merdeka. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini berupa data hasil respon siswa dan data kemampuan literasi numerasi yang dilakukan dengan penerapan metode *Collaborative Learning*. Kemudian dilakukan teknik *random sampling* dan dipilih secara acak dalam kelompok. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMPN 1 Dander yang terdiri dari 24 siswa yang telah menerapkan kurikulum merdeka. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrument tes, angket dan wawancara. Soal tes yang terdiri dari 10 butir soal uraian yang telah divalidkan, untuk mengukur kemampuan literasi numerasi siswa yang mencakup 1) Mampu menggunakan berbagai jenis angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari; 2) Dapat menganalisis informasi dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dll.); dan 3) Menafsirkan hasil analisis guna memprediksi, merumuskan, dan mengambil keputusan. Sedangkan angket diberikan untuk mengetahui respon siswa setelah penerapan model *collaborative learning* yang kemudian dihitung dengan menggunakan skala likert dan wawancara digunakan untuk mengonfirmasi ulang jawaban yang telah diperoleh siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penyederhanaan data untuk memudahkan proses analisis, penyajian data untuk memudahkan proses analisis, dan penarikan kesimpulan untuk memberikan pemahaman yang relevan. Hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa dengan menggunakan model *Collaborative Learning* didapatkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa berada pada level sedang yang ditafsirkan sebagai berikut (a) siswa mampu menggunakan berbagai jenis angka dan simbol terkait dengan operasi matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, (b) Dapat menganalisis informasi dalam berbagai bentuk (grafik, gambar, tabel, bagan, diagram, dll.), dan beberapa siswa telah mampu menafsirkan hasil analisis guna memprediksi, merumuskan, dan mengambil keputusan. Hasil penelitian tingkat kepuasan peserta didik dalam penerapan metode *collaborative learning* diperoleh presentase sebanyak 54 % sehingga metode ini cocok diterapkan pada kelas tersebut.

ABSTRACT

Ajeng, Fransisca. 2024. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMPN 1 Dander dengan *Collaborative learning* Pada Kurikulum Merdeka. Skripsi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd., pembimbing (II) Bapak Boedy Irhadanto, S.T., M.Pd

Keywords: *Numeracy literacy skills, Collaborative Learning Model, Independent Curriculum*

Numeracy literacy skills are one of abilities that participants must have in this era of development. This research aims to describe the profile of students' numeracy literacy abilities at SMPN 1 Dander through a collaborative learning approach that has implemented an independent curriculum. This type of research was descriptive qualitative. This research was in the form of student response data and numeracy literacy ability data which was carried out using the Collaborative Learning method. Then a random sampling technique was carried out and randomly selected into groups. The subjects of this research were students in class VIII G of SMPN 1 Dander, consisting of 24 students who had implemented the independent curriculum. The instruments used in this research were test instruments, questionnaires and interviews. The test questions consist of 10 validated descriptive questions, to measure students' numeracy literacy skills which include 1) Being able to use various types of numbers and symbols related to basic mathematics to solve problems in everyday life; 2) Can analyze information in various forms (graphs, tables, charts, diagrams, etc.); and 3) Interpret the results of the analysis to predict, formulate and make decisions. Meanwhile, questionnaires were given to determine student responses after implementing the collaborative learning model which were then calculated using a Likert scale and interviews were used to reconfirm the answers that students had obtained. The data analysis techniques used in this research include simplifying the data to facilitate the analysis process, presenting the data to facilitate the analysis process, and drawing conclusions to provide relevant understanding. The results of the research concluded that students' numeracy literacy abilities using the Collaborative Learning model showed that students' numeracy literacy abilities were at a medium level, which was interpreted as follows (a) students were able to use various types of numbers and symbols related to basic mathematical operations to solve problems in everyday life, (b) Can analyze information in various forms (graphs, pictures, tables, charts, diagrams, etc.), and some students are able to interpreting mathematics learning results analysis to predict, formulate and make decisions. The research results showed that the level of student satisfaction in applying the collaborative learning method was found to be 54%, so this method is feasible to apply in this class.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'aalamin, puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga terselesainya karya sederhana yang berupa skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan baik bagi umatnya yakni agama islam dan semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafaatnya dalam menuntut ilmu.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jenjang Strata 1 Program Studi Pendidikan Matematika. Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, banyak bantuan, petunjuk, dan saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat membantu dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd. dan Boedy Irhadanto, S.T., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membantu proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
2. Abdul Ghofur, M.Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Dander yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Dander.
3. Purwanto, S.Pd., M.M.Pd. Selaku guru mata pelajaran matematika yang telah bersedia membantu saya mulai dari proses observasi sampai dengan proses penelitian berlangsung.

4. Siswa kelas VIII-G SMP Negeri 1 Dander yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini.

Dalam Menyusun skripsi ini, saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari segi susunan serta cara penulisan skripsi ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi pengembangan dan perbaikan yang lebih sempurna. Akhirnya, semoga karya ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan dunia pendidikan umumnya.

Bojonegoro, 25 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Rumusan masalah	7
C Tujuan Penelitian.....	7
D Manfaat penelitian.....	8
E Definisi operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	13
A Kajian Pustaka.....	13
B Kerangka Teoritis	16
1. Literasi Numerasi	16
2. Kemampuan Literasi Numerasi	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Numerasi	22

4. Materi Ajar.....	24
5. Pengertian <i>Collaborative Learning</i>	27
6. Ciri- ciri <i>Collaborative Learning</i>	29
7. Manfaat dan Prinsip- Prinsip <i>Collaborative Learning</i>	31
8. Sintaks (Tahap) <i>Collaborative Learning</i>	33
9. Kelebihan dan Kekurangan <i>Collaborative Learning</i>	35
10. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	38
11. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka.....	41
C Kerangka Berpikir.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A Pendekatan Penelitian	48
B Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C Data dan Sumber Data Penelitian	51
D Teknik Pengumpulan Data	52
E Teknik Analisis Data	56
F Teknik Validasi Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	212
BAB V PENUTUP.....	226
A. Simpulan	226
B. Saran.....	229
DAFTAR RUJUKAN	230
LAMPIRAN.....	236

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	13
Tabel 2. 2 Indikator Kemampuan Literasi Numerasi	19
Tabel 2. 3 Indikator Kemampuan Literasi Numerasi	20
Tabel 2. 4 Indikator Numerasi.....	21
Tabel 2. 5 Indikator Kemampuan Literasi Numerasi pada Penelitian	21
Tabel 2. 6 Tripel Pythagoras.....	26
Tabel 2. 7 Tahap Metode Collaborative Learning.....	33
Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	49
Tabel 3. 2 Indikator Kemampuan Literasi Numerasi	53
Tabel 3. 3 Kategori Kemampuan Literasi Numerasi.....	54
Tabel 3. 4 Indikator Pedoman Wawancara	55
Tabel 4. 1 Kriteria Respon siswa.....	64
Tabel 4. 2 Jumlah Responden Berdasarkan Kategori.....	71
Tabel 4. 3 Daftar nilai kelompok siswa.....	77
Tabel 4. 4 Triangulasi Sumber Data	212

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rumus Phytagoras.....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	47
Gambar 3. 1 Rumus Penskoran.....	53
Gambar 4. 1 Jawaban Butir angket ke 1	64
Gambar 4. 2 Jawaban Butir angket ke 2	65
Gambar 4. 3 Jawaban Butir angket ke 3	65
Gambar 4. 4 Jawaban Butir angket ke 4	65
Gambar 4. 5 Jawaban Butir angket ke 5	66
Gambar 4. 6 Jawaban Butir angket ke 6	66
Gambar 4. 7 Jawaban Butir angket ke 7	66
Gambar 4. 8 Jawaban Butir angket ke 8	66
Gambar 4. 9 Jawaban Butir angket ke 9	67
Gambar 4. 10 Jawaban Butir angket ke 10	67
Gambar 4. 11 Jawaban Butir angket ke 11.....	67
Gambar 4. 12 Jawaban Butir angket ke 12	68
Gambar 4. 13 Jawaban Butir angket ke 13	68
Gambar 4. 14 Jawaban Butir angket ke 14	68
Gambar 4. 15 Jawaban Butir angket ke 15	68
Gambar 4. 16 Jawaban Butir angket ke 16	69
Gambar 4. 17 Jawaban Butir angket ke 17	69
Gambar 4. 18 Jawaban Butir angket ke 18	69
Gambar 4. 19 Jawaban Butir angket ke 19	70
Gambar 4. 20 Jawaban Butir angket ke 20	70
Gambar 4. 21 Hasil Respon Siswa terhadap Penerapan Model <i>Collaborative Learning</i>	74
Gambar 4. 22 Hasil Presentase Siswa yang Menyukai Model <i>Collaborative Learning</i>	76

Gambar 4. 23 Jawaban Soal Nomor 1 Subjek K1.....	79
Gambar 4. 24 Jawaban soal nomor 2 Subjek K1	81
Gambar 4. 25 Jawaban soal nomor 3 subjek K1	83
Gambar 4. 26 Jawaban soal nomor 4 subjek K1	84
Gambar 4. 27 Jawaban soal nomor 5 subjek K1	86
Gambar 4. 28 Jawaban soal nomor 6 subjek K1	88
Gambar 4. 29 Jawaban soal nomor 7 subjek K1	89
Gambar 4. 30 Jawaban soal nomor 8 subjek K1	91
Gambar 4. 31 Jawaban soal nomor 9 subjek K1	92
Gambar 4. 32 Jawaban soal nomor 10 subjek K1	94
Gambar 4. 33 Jawaban Soal Nomor 1 Subjek K1.....	95
Gambar 4. 34 Jawaban soal nomor 2 Subjek K1	97
Gambar 4. 35 Jawaban soal nomor 3 subjek K1	98
Gambar 4. 36 Jawaban soal nomor 4 subjek K1	100
Gambar 4. 37 Jawaban soal nomor 5 subjek K1	101
Gambar 4. 38 Jawaban soal nomor 6 subjek K1	103
Gambar 4. 39 Jawaban soal nomor 7 subjek K1	104
Gambar 4. 40 Jawaban soal nomor 8 subjek K1	105
Gambar 4. 41 Jawaban soal nomor 9 subjek K1	107
Gambar 4. 42 Jawaban soal nomor 10 subjek K1	109
Gambar 4. 43 Jawaban Soal Nomor 1 Subjek K1.....	110
Gambar 4. 44 Jawaban soal nomor 2 Subjek K1	112
Gambar 4. 45 Jawaban soal nomor 3 subjek K1	113
Gambar 4. 46 Jawaban soal nomor 4 subjek K1	115
Gambar 4. 47 Jawaban soal nomor 5 subjek K1	116
Gambar 4. 48 Jawaban soal nomor 6 subjek K1	118
Gambar 4. 49 Jawaban soal nomor 7 subjek K1	119
Gambar 4. 50 Jawaban soal nomor 8 subjek K1	121
Gambar 4. 51 Jawaban soal nomor 9 subjek K1	122
Gambar 4. 52 Jawaban soal nomor 10 subjek K1	124

Gambar 4. 53 Jawaban Soal Nomor 1 Subjek K4.....	126
Gambar 4. 54 Jawaban soal nomor 2 Subjek K4	127
Gambar 4. 55 Jawaban soal nomor 3 subjek K1	129
Gambar 4. 56 Jawaban soal nomor 4 subjek K4.....	131
Gambar 4. 57 Jawaban soal nomor 5 subjek K4.....	132
Gambar 4. 58 Jawaban soal nomor 6 subjek K4.....	134
Gambar 4. 59 Jawaban soal nomor 7 subjek K4.....	135
Gambar 4. 60 Jawaban soal nomor 8 subjek K4.....	137
Gambar 4. 61 Jawaban soal nomor 9 subjek K4.....	138
Gambar 4. 62 Jawaban soal nomor 10 subjek K4.....	140
Gambar 4. 63 Jawaban soal nomor 8 subjek K4.....	151
Gambar 4. 64 Jawaban soal nomor 9 subjek K4.....	152
Gambar 4. 65 Jawaban Soal Nomor 1 Subjek K6.....	171
Gambar 4. 66 Jawaban soal nomor 2 Subjek K6	173
Gambar 4. 67 Jawaban soal nomor 3 subjek K6.....	174
Gambar 4. 68 Jawaban soal nomor 4 subjek K6.....	176
Gambar 4. 69 Jawaban soal nomor 5 subjek K6.....	178
Gambar 4. 70 Jawaban soal nomor 6 subjek K6.....	179
Gambar 4. 71 Jawaban soal nomor 7 subjek K6.....	181
Gambar 4. 72 Jawaban soal nomor 8 subjek K6.....	182
Gambar 4. 73 Jawaban soal nomor 9 subjek K6.....	183
Gambar 4. 74 Jawaban soal nomor 10 subjek K6.....	185

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Literasi Numerasi.....	236
Lampiran 2 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Literasi Numerasi	238
Lampiran 3 Soal Tes Kemampuan Literasi Numerasi	240
Lampiran 4 Kunci Jawaban Kemampuan Literasi Numerasi	244
Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Model Collaborative Learning	248
Lampiran 6 Angket Model Collaborative Learning	249
Lampiran 7 Pedoman Wawancara.....	251
Lampiran 8 Lembar Validasi Tes Kemampuan Literasi Numerasi	252
Lampiran 9 Lembar Validasi Angket	258
Lampiran 10 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	264
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	270
Lampiran 12 Silabus	273
Lampiran 13 Surat Pencarian Data	276
Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian	277
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi.....	278
Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Bimbingan	280
Lampiran 17 Hasil Data Angket.....	281
Lampiran 18 Tabel Distribusi Data Jawaban Responden Setiap Item Pertanyaan ..	282
Lampiran 19 Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi	283
Lampiran 20 Transkrip Wawancara Peneliti dengan Subjek.....	287
Lampiran 21 Lembar Jawaban Tes Tulis Subjek Penelitian	295
Lampiran 22 Dokumentasi Pembelajaran	301

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami pembaharuan. Perkembangan inilah cenderung membawa pendidikan ke arah yang lebih luas, tidak hanya digunakan untuk membuat seseorang menjadi pandai secara kognitif melainkan disiapkan untuk siap menghadapi tantangan pada abad ke-21 (Fajriyah, 2022). Pendidikan saat ini memerlukan keterampilan yang cukup dalam memecahkan suatu masalah, salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh dunia pendidikan saat ini adalah literasi numerasi. Literasi numerasi dapat membantu siswa untuk membaca informasi, mengidentifikasi, memahami masalah secara sistematis dalam merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan suatu permasalahan yang dihadapi (Haryo & Hidayati, 2023). Hidup di zaman yang memudahkan kita dengan segala fasilitas teknologi membuat kita harus memiliki kemampuan literasi yang baik untuk menghadapi berbagai peradapan, karena literasi berperan penting terhadap semua orang terkait dengan pekerjaan dan tugasnya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dunia pendidikan telah menerapkan sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka dimana kurikulum ini disiapkan untuk menghadapi tantangan abad ke 21 yang mencakup komponen penting yaitu literasi membaca, menulis, dan berhitung.

Berdasarkan penelitian (Fajriyah, 2022) Pembelajaran abad ke 21 menekankan pentingnya keterampilan belajar 4C, yaitu berpikir kritis (*critical thinking*), komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaborative*), dan kreativitas (*creativity*). Keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*) adalah keterampilan yang mampu melatih siswa untuk menemukan kebenaran dari informasi yang diterimanya. Selain itu, berpikir kritis adalah sebuah proses yang digunakan untuk memahami konsep, menerapkan, mensintesis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh atau informasi yang dihasilkan. Kemampuan untuk menyampaikan ide dan gagasan baik secara lisan maupun tertulis dikenal sebagai Komunikasi (Communication). Keterampilan komunikasi dinilai penting dalam kegiatan pembelajaran karena dapat membantu siswa mengatur, memahami konteks, dan membuat hubungan yang baik. Keterampilan komunikasi adalah kemampuan berbahasa dan berkomunikasi yang dibutuhkan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain, sehingga proses komunikasi dapat berkembang dan orang yang terlibat dapat saling bertukar informasi (Rahayu & Susanto, 2018).

Kolaborasi (*collaboration*) adalah kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dalam suatu kelompok untuk memecahkan masalah. Dalam kegiatan pembelajaran, kolaborasi dapat memberi siswa pemahaman bahwa perspektif, ide, dan gagasan setiap orang dapat berbeda-beda. Banyak hasil riset menyatakan bahwa siswa akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan berkelompok, yang membuat siswa lebih aktif dan produktif (Rafidah & Rachmadiarti, 2022). Kreativitas dalam pembelajaran sangat diperlukan oleh

guru maupun siswa. Kreativitas (*creativity*) merupakan sebuah proses menjadi peka terhadap suatu permasalahan, dapat mengidentifikasi kesulitan, mencari solusi, memprediksi atau membuat hipotesis, dapat melakukan tes pada hipotesis dan mengulang tes tersebut dan membuat modifikasi pada tes dan mengulang tes itu lagi, dan pada akhirnya dapat menjelaskan hasil yang diperoleh.

Dalam mewujudkan keterampilan belajar 4C yang terfokuskan terhadap kolaborasi (*collaboration*) dapat dilakukan dalam penerapan literasi numerasi yang dapat diajarkan melalui pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika memiliki peran strategis dalam membentuk keterampilan literasi numerasi siswa, termasuk di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pemahaman konsep matematika tidak lagi hanya sekadar menguasai rumus dan prosedur, melainkan juga mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca, memahami, dan menganalisis konteks matematika di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penelitian mengenai analisis kemampuan literasi numerasi matematika menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan agar terlaksananya kegiatan literasi secara konsisten maka diperlukannya sebuah pendekatan pembelajaran yang tepat agar dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran.

Sistem pembelajaran yang terjadi di Indonesia masih menggunakan sistem *teacher centered*. Menurut (Amandus, 2021) *teacher centered* merupakan sebuah paradigma berupa pendekatan pembelajaran dalam dunia pendidikan yaitu guru sebagai tenaga pendidik di bidangnya memfokuskan diri

untuk menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswa, sistem ini hanya memfokuskan terhadap target prestasi tertentu dalam waktu yang cukup singkat, sehingga kemampuan literasi matematis siswa masih jauh dari kata memuaskan. Sistem pembelajaran di SMPN 1 Dander menunjukkan bahwa di kelas masih berpusat pada guru dan kurangnya guru dalam menggunakan metode yang dapat menarik minat siswa. Proses pembelajaran matematika kurang diminati karena guru terfokuskan terhadap penjelasan materi pembelajaran yang membahas contoh soal bersama siswa, kemudian siswa mencatat materi serta contoh soal dan mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru akibatnya siswa kurang terlibat dan kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Kurangnya peran siswa dalam proses pembelajaran matematika berakibat pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari terlebih lagi sekolah ini telah menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka.

Berdasarkan penelitian (Salsabilah Khoirunnisa, 2023) Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang terfokus pada pengembangan karakter, dan keterampilan siswa, dalam upaya untuk memulihkan pembelajaran pasca pandemi, kurikulum ini juga memberikan kebebasan kepada pendidik untuk dapat mengatur, mengelola proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Kurikulum merdeka didefinisikan sebagai kurikulum dengan pembelajaran yang memiliki variasi dalam pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang lebih beragam memungkinkan siswa memiliki cukup waktu untuk mempelajari konsep serta memperkuat keterampilan (Sartini & Mulyono,

2022). Penerapan kurikulum merdeka juga membuat beberapa siswa tidak siap karena harus beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru dan menekankan pada literasi matematis dan menganalisis suatu permasalahan yang terjadi.

Pada sekolah SMPN 1 Dander merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan sistem pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka, tujuan dari kurikulum ini adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan siswa. Selain dengan memberikan kebebasan belajar terhadap siswa guru harus juga menerapkan model pembelajaran yang tepat, agar siswa mampu memahami pembelajaran matematika yang salah satunya dapat dilakukan dengan menerapkan pendekatan model *collaborative learning*. *Collaborative learning* akan memberikan kemudahan untuk mendukung dalam menerapkan kurikulum merdeka karena model ini memberikan akses yang cukup untuk siswa melakukan berbagai interaksi terhadap teman sebaya dan guru dalam proses pembelajaran.

Collaborative Learning adalah model pembelajaran yang anggotanya baik antara siswa, guru, dan sumber daya pendidikan lainnya memiliki kedudukan yang sama untuk mencapai tujuan bersama, melakukan tugas bersama, belajar keterampilan social sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan efektif (Mimhamimdala & Nirwana, 2022). Pendidikan tradisional seringkali bersifat pasif, di mana guru menjadi pemegang pengetahuan utama dan siswa hanya menjadi penerima informasi.

Menurut (Al-Fitrie et al., 2023) *Collaborative Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran kreatif, inovatif, efektif, menyenangkan, dan dapat memberikan kebebasan dalam mengemukakan sebuah ide, dengan menerapkan model pembelajaran *Collaborative Learning* diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah matematika dan mengaitkan konsep-konsep matematika dalam situasi dunia nyata. Kemampuan literasi numerasi mencakup penguasaan simbol-simbol matematika, pemahaman konsep, dan keterampilan menerapkan pengetahuan matematika dalam pemecahan suatu masalah (Haryo & Hidayati, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kemampuan literasi numerasi siswa SMPN 1 Dander dapat dikembangkan melalui pendekatan collaborative learning.

Berdasarkan penjelasan di atas dan mengingat pentingnya literasi numerasi serta mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi matematika, baik dari segi individu maupun lingkungan pembelajaran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang upaya peningkatan literasi numerasi di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah, guru, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran matematika yang lebih efektif dan responsive terhadap kebutuhan literasi numerasi siswa. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan kualitas Pendidikan matematika di SMPN

1 Dander dan juga dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut dalam konteks literasi matematika. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Kemampuan Literasi numerasi Siswa SMPN 1 Dander dengan *Collaborative Learning* Pada Kurikulum Merdeka”.

B Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Collaborative Learning* untuk meningkatkan literasi numerasi siswa kelas VIII – G SMP Negeri 1 Dander pada kurikulum merdeka?
2. Bagaimana tantangan dan peluang dari penerapan metode *Collaborative Learning* pada literasi numerasi siswa kelas VIII – G SMP Negeri 1 Dander?
3. Bagaimana kemampuan literasi numerasi dalam metode *Collaborative Learning* pada siswa kelas VIII – G SMP Negeri 1 Dander?

C Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Collaborative Learning* untuk meningkatkan literasi numerasi siswa kelas VIII – G SMP Negeri 1 Dander pada kurikulum merdeka.
2. Untuk mengetahui tantangan dan peluang dari penerapan metode *Collaborative Learning* pada literasi numerasi siswa kelas VIII – G SMP Negeri 1 Dander.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi siswa dalam metode *Collaborative Learning* pada siswa kelas VIII – G SMP Negeri 1 Dander.

D Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini mampu memberikan deskripsi terkait kemampuan literasi numerasi dan faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal literasi pada materi teorema Pythagoras siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Dander dengan menggunakan metode *collaborative learning*. Dengan adanya hal tersebut dapat memberikan sumbangan positif dalam Pendidikan matematika maupun dapat dijadikan gambaran atau acuan aktivitas akademik mengenai permasalahan siswa dalam menyelesaikan soal literasi matematika.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan mengenai faktor faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal literasi menggunakan metode *collaborative learning*. Sehingga siswa dapat menjadikan hal tersebut sebagai tolak ukur untuk mengerjakan soal literasi di kemudian hari.

b. Bagi guru

Sebagai referensi serta evaluasi guru agar dapat memandu siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai berdasarkan kemampuan siswa khususnya dalam pembelajaran literasi numerasi, dikarenakan perbedaan kemampuan siswa dalam memahami soal literasi juga memerlukan proses bimbingan dan pembelajaran yang berbeda. Dapat mendorong guru agar dapat meningkatkan mutu pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar dengan literasi dikarenakan perubahan kurikulum yang signifikan.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran matematika di sekolah. Dapat mendorong sekolah meningkatkan kualitas belajar terhadap literasi numerasi ataupun terhadap mata pelajaran lainnya.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang kemampuan literasi numerasi pada materi peluang

siswa kelas VIII G SMP Negeri Dander dengan menggunakan metode *collaborative learning*.

e. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya khususnya pada literasi matematika, sehingga dapat dijadikan suatu karya ilmiah yang lebih baik lagi.

E Definisi operasional

1. Literasi numerasi

Pengetahuan yang digunakan untuk menafsirkan bilangan dan simbol yang berhubungan dengan matematika yang berfungsi untuk memecahkan sebuah masalah praktis, serta menganalisis informasi untuk mengambil sebuah keputusan.

2. Kemampuan literasi numerasi

Kemampuan seseorang atau keterampilan yang dapat merumuskan, menggunakan, menafsirkan, memformulasikan serta memanfaatkan matematika dalam penalaran matematis, koneksi matematis serta menggunakan simbol-simbol yang berhubungan dengan matematika dasar untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi.

3. Metode *Collaborative Learning*

Metode *Collaborative Learning* merupakan metode pembelajaran yang memberikan siswa bertanggung jawab dan terlibat dalam proses

pembelajaran, serta mendorong siswa untuk bekerja secara kolaboratif bukan kompetisi dengan teman-teman dalam satu kelasnya. Metode *Collaborative Learning* dapat dilakukan secara berkelompok sehingga dapat menuntun siswa untuk berinteraksi aktif dalam menyampaikan ide, pendapat, dan gagasan terkait materi yang disampaikan didalam kelompok, sehingga dalam satu kelompok tersebut akan mempunyai beragam pendapat dan pengetahuan.

4. Kurikulum merdeka

Pendidikan di Indonesia terus menerus melakukan perbaikan dan memperbarui kurikulum yang digunakan. Saat ini kurikulum yang sedang dikembangkan dan diperbarui adalah kurikulum merdeka belajar. Kurikulum ini berupa rancangan belajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar secara mandiri, tenang, menyenangkan, tidak merasa tertekan, dan memperhatikan bakat dan minat siswa. Kurikulum merdeka ini dirancang dan akan terus disempurnakan sebagai salah satu bentuk upaya untuk memperbaiki krisis belajar yang telah lama terjadi di pendidikan Indonesia akibat pandemi.

5. Teorema *Pythagoras*

Teorema *Pythagoras* merupakan hukum matematika yang menyatakan jumlah antara tiga sisi segitiga siku-siku atau jumlah kuadrat dari panjang dua sisi pendek segitiga siku-siku sama dengan kuadrat dari panjang sisi miring. Persamaan *Pythagoras* menghubungkan sisi-sisi segitiga siku-siku dengan cara mengalikan dan menjumlahkan sehingga kita

dapat menghitung panjang sisi ketiga apabila diketahui panjang kedua sisi. Teorema *Pythagoras* dapat dimanfaatkan untuk mengetahui navigasi dua jarak antar benda yang ingin kita hitung.